BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga adalah aktivitas fisik yang sangat diperlukan oleh tubuh agar imun menjadi lebih kuat. Olahraga ialah suatu betuk usaha dalam meningkatkan mutu masyarakat Indonesia yang ditujukan sebagai pembimbingan karakter, kedisiplinan, serta sporitifitas tinggi, dan mengoptimalkan prestasi yang bisa menimbulkan rasa bangga nasional. Olahraga saat ini, telah menjadi kegiatan kesehatian yang sering manusia lakukan. Olahraga merupakan suatu kegiatan fisik yang saat ini sudah masuk dalam olahraga prestasi. Adapun berbagai banyak olahraga prestasi saat ini, salah satunya olahraga atletik.

Olahraga atletik adalah cabang olahraga dengan beberapa gabungan jenis olahraga, seperti olahraga lari, lempar, lompat, dan jalan. Menurut (Suratmin, 2018:1) menjelaskan atletik adalah penggabungan dari beragam olahraga, atletik juga disebut sebagai ibu dari olahraga lain (*mother of sport*). Selain itu, olahraga atletik menjadi salah suatu cabang olahraga yang di dalamnya membutuhkan kemampuan biomotorik dan kemampuan gerak yang baik antara anggota tubuh yang lain. Kemampuan biomotorik sangatlah berpengaruh penting dalam sebuah proses peningkatan prestasi di dalam olahraga.

Proses peningkatan prestasi olahraga sangat perlu dibentuk sebuah pola pembinaan olahraga sejak dini dengan sebuah proses pencarian bakat, pembibitan, pendidikan serta pelatihan olahraga prestasi yang di dasari oleh pengetahuan maupun teknologi. Agar proses peningkatan prestasi menjadi lebih efektif,

diperlukan meningkatkan mutu organisasi olahraga menjadi lebih baik di tingkat pusat maupun daerah. Dalam mencetak atlet berprestasi dibutuhkan pembinaan jangka panjang yang perlu penanggulangan dengan baik, terarah, terancang, serta konsisten yang dimulai sejak usia dini ataupun memasuki usia anak SD (Firdaus, 2011:128).

Kabupaten Buleleng merupakan suatu Kabupaten yang berada di Provinsi Bali Indonesia, dan ibu Kotanya yaitu Singaraja. Singaraja ialah bagian wilayah di Bali yang dikenal dengan sebutan yakni Kota Pendidikan. Selain Singaraja menjadi Kota Pendidikan, Kota Singaraja juga memiliki banyak pencapaian prestasi salah satunya di bidang olahraga yang telah banyak menyumbangkan prestasi yang sangat baik, diantaranya cabang olahraga atletik. Cabang olahraga atletik memiliki kepengurusan organisasi olahraga atletik di Kabupaten Buleleng bernama PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia). PASI yaitu induk organisasi cabang olahraga atletik dengan nomor perlombaan diantaranya lari, lompat, lempar dan jalan. PASI Buleleng berdiri sejak 3 September 1980 an. Jumlah atlet yang dimiliki PASI Buleleng saat ini berjumlah 30 orang atlet yang mencakup atlet senior, junior dan pemula. Jumlah pelatih saat ini berjumlah 4 orang. Jumlah kepengurusan saat ini berjumlah 9 orang. Pencapaian prestasi cabang olahraga atletik pada nomor, diantaranya lari, lempar, dan lompat. Cabang olahraga atletik PASI Buleleng tingkat Provinsi memperoleh beberapa medali, diantaranya medali emas, perak, dan perunggu. Pencapaian prestasi yang didapat pada cabang olahraga atletik di PASI Buleleng Kabupaten Buleleng tingkat Provinsi tahun 2015-2019 dapat dilihat pada Tabel 01.

Tabel 1 Hasil Pekan Olahraga Provinsi Cabang Olahraga Atletik PASI Buleleng Bal.

(Sumber : Data Prestasi PORPROV Atletik PASI Buleleng 2015-2019)

Tahun	Emas	Perak	Perunggu
2015	4	3	4
2017	6	4	6
2019	5	4	5

Tabel di atas menyatakan perolehan medali pada cabang olahraga atletik nomor lempar di tingkat Provinsi dari tahun 2015-2019. Pada tahun 2015, medali emas yang didapat berjumlah 4 medali pada nomor (lari 800 meter PA/PI, lari 1500 meter PA, lari 10000 meter PA, dan lempar lembing PA), medali perak berjumlah 3 medali pada nomor (lari 1500 meter PI, lari 5000 meter PA, dan lari estafet 4x400 meter PA), medali perunggu berjumlah 4 medali pada nomor (lari 400 meter PA, lari estafet 4x400 PI, lempar cakram PA, dan tolak peluru PA). Pada tahun 2017, medali emas yang diperoleh berjumlah 6 medali pada nomor (lari 800 meter PI, lari 1500 meter PA/PI, lari 5000 meter PA, lari 10000 meter PA, dan lempar cakram PA), medali perak berjumlah 4 medali pada nomor (lari 800 meter PA/PI, lari estafet 4x400 meter PA, dan tolak peluru), medali perunggu berjumlah 6 medali pada nomor (lari 100 meter PA, lari 400 meter PA/PI, lari estafet 4x400 meter PI, dan lempar lembing PA). Pada tahun 2019, medali emas yang diperoleh berjumlah 5 medali pada nomor (lari 800 meter PI, lari 1500 meter PA/PI, lari 5000 meter PA, dan lari 10000 meter PA), medali perak berjumlah 4 medali pada nomor (lari 800 meter PA, lari estafet 4x400 meter PA, lompat jauh PA, dan tolak peluru PA), medali perunggu berjumlah 5 medali pada nomor (lari 100 meter PA, lari 400 meter

PA, lari estafet 4x400 meter PI, lempar lembing PA, dan lempar cakram PA). Perolehan medali pada tingkat Provinsi tahun 2015-2019 pencapaian yang kosisten pada nomor lari.

Data hasil PORPROV pada tahun 2015-2019 yang diraih Kabupaten Buleleng pada cabang olahraga atletik di setiap nomor lari, lempar dan lompat mengalami penurunan kualitas atlet, sehingga menyebabkan penurunan tingkat pencapaian prestasi atlet. Hal tersebut disebabkan karena rendahnya kedisiplinan kehadiran atlet dalam proses pembinaan. Selain itu, keberadaan pelatih yang masih minim dalam membina prestasi di PASI Buleleng pada nomor lempar dan lompat. Faktor yang lain juga yang di alami atlet, kualitas yang menurun akibat atlet mengalami kejenuhan atau bosan dengan latihan yang diberikan selama sesi pelatihan. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah kehadiran atlet di lapangan. Jumlah atlet saat ini di PASI Buleleng Bali total berjumlah 30 orang atlet, pelatih berjumlah 4 orang dan pengurus 9 orang, jumlah tersebut sangatlah sedikit dalam proses pembinaan prestasi. Perkembangan sumber daya manusia (SDM) di Kabupaten Buleleng pertahunnya mengalami peningkatan jumlah masyarakat. Agar situasi tersebut tidak terus dialami PASI Buleleng, kepengurusan yang mencakup ketua umum, ketua harian, sekretaris, dan para pelatih bisa memberikan atau mengadakan sebuah event perlombaan yang bertujuan untuk mencari bibit-bibit anak yang berpotensi di olahraga atletik, kemudian dibina sesuai pola latihan yang terstruktur, terarah, terprogram, dan terencana.

Prestasi atlet di PASI Buleleng yang maksimal dapat dicapai membutuhkan proses pembimbingan yang lebih tersusun, terarah, berkelanjutan dan diiringi dengan fasilitas pendukung yang sangat memadai. Dalam upaya untuk

meningkatkan sebuah prestasi olahraga atletik, diperlukan suatu pola pembinaan yang baik dan terstruktur meliputi beberapa faktor, diantaranya faktor pembinaan, bakat, manajemen, organisasi, dan sarana prasarana. Dalam usaha meningkatkan sebuah prestasi olahraga atletik diperlukan adanya beberapa tahapan yang menunjang, diantaranya tahap persiapan awal, tahap pembentukan, dan tahap pemantapan (*try out*).

Berdasarkan data diperoleh dalam melakukan observasi di pusat pelatihan pembinaan olahraga atletik di PASI Buleleng, dapat dilihat mengalami penurunan pencapaian prestasi dan juga proses pembinaan yang di jalankan masih kurang maksimal. Maka penelitian ini bertujuan menganalisis pola pembinaan prestasi yang mendukung dalam meningkatkan prestasi atlet pada cabang olahraga atletik nomor lari, lempar, dan lompat. Oleh karena itu peneliti ini mengangkat judul "Pola pembinaan olahraga pada prestasi atletik di PASI Buleleng Bali.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi, yaitu:

1. Sebagian besar masyarakat belum memahami pola pembinaan prestasi olahraga atletik di Buleleng Bali.
2. Beberapa pelatih belum memahami perlunya penyususnan program latihan dalam meningkatkan prestasi atlet di PASI Buleleng.
3. Keberadaan pengurus yang masih minim dalam mendukung jalannya proses pembinaan di PASI Buleleng

4. Keberadaan pengurus yang masih minim dalam memonitoring untuk pengecekan sarana dan prasarana olahraga di PASI Buleleng.
5. Pemberian bonus dan pendanaan pembinaan di PASI Buleleng kurang maksimal.
6. Rendahnya peran atlet dalam peningkatan prestasi proses pembinaan di PASI Buleleng.

1.3 Batasan Masalah

Untuk lebih mengarahkan, memfokuskan serta menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka terdapat masalah yang dibatasi. Adapun pembatasan masalah hanya mencakup "Pola pembinaan olahraga di atletik PASI Buleleng Bali". Pola pembinaan di pilih untuk peneliti mengetahui bagaimana proses pembinaan yang diterapkan oleh pelatih di PASI Buleleng dalam peningkatan prestasi atlet pada nomor jalan, lari, lempar, dan lompat.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang, terdapat sejumlah rumusan masalah penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana pola pembinaan prestasi yang dilakukan untuk nomor atletik di PASI Buleleng ?
2. Bagaimana penyusunan program latihan yang diberikan untuk setiap nomor atletik di PASI Buleleng ?
3. Bagaimana organisasi kepengurusan yang disusun di PASI Buleleng Bali ?
4. Apakah sarana dan prasarana yang tersedia dalam proses pembinaan prestasi di PASI Buleleng sudah berstandar Nasional ?

5. Bagaimana bonus dan pendanaan latihan yang diberikan dalam proses pembinaan prestasi di PASI Buleleng ?
6. Bagaimana pencapaian prestasi yang diperoleh atlet di cabang olahraga atletik di PASI Buleleng ?

1.5 Tujuan Penelitian

Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pola pembinaan prestasi yang dilakukan untuk nomor atletik di PASI Buleleng.
2. Untuk mengetahui penyusunan program latihan yang diberikan untuk setiap nomor atletik di PASI Buleleng.
3. Untuk mengetahui organisasi kepengurusan yang disusun di PASI Buleleng Bali.
4. Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang tersedia dalam proses pembinaan prestasi di PASI Buleleng sudah berstandar Nasional.
5. Untuk mengetahui bonus dan pendanaan latihan yang diberikan dalam proses pembinaan prestasi di PASI Buleleng.
6. Untuk mengetahui pencapaian prestasi yang diperoleh atlet di cabang olahraga atletik di PASI Buleleng.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan mempertimbangkan tujuan penelitian, terdapat manfaat yang diberikan. Terdapat manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis

   Dari sudut pandang teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambahkan wawasan serta ilmu pengetahuan di bidang kepelatihan olahraga terkait teori pola pembinaan dalam mengoptimalkan prestasi.

2. Manfaat Praktis

   Manfaat praktis dari temuan ini mencakup beberapa pihak:

   a. Bagi Pengurus PASI Buleleng, diharapkan mampu memaksimalkan proses pembinaan atlet, meningkatkan prestasi serta dijadikan bahan penilaia fasilitas olahraga di pusat pelatihan cabang atletik PASI Buleleng.

   b. Bagi Pelatih, Sebagai salah satu acuan untuk mengadakan pusat pelatihan dalam kemampuan pembinaan atlet, sehingga dapat menyusun pola pembinaan secara tersistematis, jelas, serta terprogram dalam memaksimalkan prestasi atlet.

   c. Bagi peneliti, memperkaya pengetahuan, pengalaman serta wawasan pada pengembangan diri, mengabdikan diri pada dunia pelatihan terutama di bidang olahraga atletik di masa mendatang. Selain itu dijadikan bahan empiris pada karya ilmiah peneliti selanjutnya.

   d. Bagi peserta penelitian, memperkaya pengetahuan dalam mengoptimalkan kebugaran jasmani, prestasi serta mengelola potensi diri dan memberi gambaran proses pembinaan yang terarah dan terencana untuk meraih prestasi.